

Analisis Profitabilitas Berdasarkan Ukuran Perusahaan**Irvan Y. Pardisty^{*1}, Wirman², Heikal M. Zakaria³**^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawange-mail: ^{*1}irvan.yoga@fe.unsika.ac.id, ²wirman@feb.unsika.ac.id,³heikalzakaria@fe.unsika.ac.id rman@feb.unsika.ac.id**Abstrak**

Kinerja perusahaan merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam dunia bisnis. Pada kegiatan bisnis dan perusahaan diperlukan peninjauan berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan suatu operasi bisnis. Hal tersebut menjadi alasan penting untuk seorang pelaku usaha dalam meningkatkan daya saing dan menyusun strategi terbaik untuk bisnisnya, jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja suatu perusahaan dapat diprediksi. Metode yang dapat digunakan adalah dengan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini objek yang mendapat perhatian lebih adalah suatu usaha yaitu Rendah Ciuniang yang bertempat di Kabupaten Karawang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengertian kepada pemilik usaha tersebut tentang informasi bisnis internal suatu perusahaan. Pada pelaksanaannya dilakukan analisis laporan keuangan untuk memberikan informasi dari pencapaian kinerja usaha tersebut dalam suatu periode. Maka dari itu, hasil yang akan didapatkan oleh mitra dalam program penelitian dan pengabdian ini adalah penyusunan dan analisis laporan keuangan, serta analisis profitabilitas berdasarkan ukuran perusahaan.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Abstract

The company's performance is one of the important aspects that must be considered in the business world. In business and corporate activities, continuous review is needed to ensure the success of a business operation. This is an important reason for a business actor in improving competitiveness and strategizing the best for his business, so it can be concluded that the performance of a company can be predicted. The method that can be used is to analyze the financial statements of a company. In this study, the object that received more attention was a business, namely Low Ciuniang located in Karawang Regency. The purpose of this research is to provide understanding and understanding to the business owner about the internal business information of a company. In its implementation, analysis of financial statements is carried out to provide information from the achievement of business performance in a period. Therefore, the results that will be obtained by partners in this research and service program are the preparation and analysis of financial statements, as well as profitability analysis based on the size of the company.

Keywords: Analysis of Financial Statements, Profitability, Company Size

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu praktik usaha yang populer di kalangan masyarakat yang dijalankan oleh individu, ruma tangga, maupun badan usaha kecil. Yang menjadikan sektor bisnis ini sebagai salah satu roda penggerak perekonomian negara. Penggolongan UMKM ini berdasarkan besaran omzet per tahun, jumlah kekayaan atau asset, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah asset maksimal 0 sampai Rp. 50 Juta dan omzet total 0 sampai 300 juta. Dalam hal ini, UMKM dituntut untuk mampu bersaing dan menciptakan produk yang dapat diterima di masyarakat, tidak hanya oleh konsumen dalam negeri (Indonesia) tetapi juga konsumen di Asia Tenggara.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran sebagai salah satu yang memegang peran penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Data pusat statistik mencatat jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai angka 64 Juta. Dari segi perkembangannya yang besar ini UMKM masih memiliki permasalahan dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Permasalahan yang masih dihadapi UMKM terdapat pada proses administrasinya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukannya keterampilan Akuntansi yang baik dalam mengelola keuangan UMKM tersebut.

Saat ini masih banyak UMKM yang belum bisa mengelola usahanya dengan baik, sehingga memiliki potensi gagal dalam membangun usahanya. Berbagai permasalahan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang menjadi pemicu terjadinya suatu kegagalan pemilik UMKM. Kurangnya pengetahuan tersebut, dapat menyebabkan pemilik UMKM mengabaikan pengelolaan keuangan usahanya. Dari mengabaikan pengelolaan

keuangan usaha tersebut dapat menyebabkan kerugian bahkan kegagalan dalam usaha. Sehingga UMKM perlu memperhatikan dan menerapkan pengelolaan keuangannya untuk memajukan usaha salah satunya dalam bidang keuangan.

Rendang Ciuniang merupakan salah satu mitra UMKM di Kabupaten Karawang yang bekerjasama dengan tim pengabdian. Dimana kinerja usahanya masih stabil hingga saat ini. Namun jika dilihat, mitra ini belum cukup berkembang dikarenakan kurangnya informasi dan posisi bisnis yang jelas. Hal ini disebabkan tidak adanya penjelasan mengenai asset dan modal yang dimiliki oleh UMKM tersebut. Kurangnya informasi tersebut, membuat mitra sulit dalam mengembangkan usahanya.

Kurangnya informasi yang diberikan secara standar pelaporan keuangan pada setiap periodenya. Usaha mitra ini akan dibantu dalam memperoleh data dan informasi secara sistematis. Agar mitra tersebut dapat dengan mudah menghitung laba yang telah diperolehnya serta mengetahui penambahan modal. Selain itu juga pihak mitra dapat mengetahui kesamaan harta dan hutang yang telah dimiliki melalui laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan ini pemilik dapat membuat keputusan untuk mengembangkan usahanya dan bukan berdasarkan asumsi.

Selain membuat laporan keuangan untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik, menilai kinerja keuangan usaha juga diperlukan untuk mempertahankan usaha ditengah persaingan. Untuk menilai kinerja keuangan usaha diperlukan analisis profitabilitas. Analisis profitabilitas dapat menilai besar kecilnya produktivitas usaha UMKM. Untuk memudahkan pelaku UMKM dalam pencatatan seluruh kegiatan usahanya, penyusunan laporan keuangannya, kami menyelenggarakan pelatihan dengan judul Analisis Profitabilitas berdasarkan Ukuran Perusahaan.

II. METODE

2.1 Metode Pelaksanaan

Pada program pengabdian ini, direncanakan metode pelaksanaan kegiatan yang akan meliputi beberapa tahap yaitu:

1. Melakukan survey lokasi kegiatan KKN guna mengetahui permasalahan apa yang dialami pelaku usaha dalam menjalankan usahanya kemudian mencari solusi dengan melakukan kegiatan yang dilaksanakan.
2. Dilakukan pembuatan modul untuk mempermudah proses pembelajaran mengenai penyusunan laporan keuangan dan analisis profitabilitas kepada pelaku UMKM.
3. Melakukan rapat bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) membahas mengenai rencana pelaksanaan di lapangan serta melakukan evaluasi terhadap modul yang telah disusun.
4. Pengumpulan data transaksi keuangan yang terjadi pada UMKM dalam rangka memberikan bimbingan kepada pelaku UMKM mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan agar dapat membuat laporan keuangan sendiri.
5. Hasil Analisis keuangan tadi diajarkan dijadikan sebagai dasar untuk menilai kelangsungan usaha UMKM Itu sendiri.

2.2 Tahapan Pelaksanaan

1. Pencarian dan pengumpulan data UMKM.
2. Pengajuan permohonan dan perizinan sosialisasi pada UMKM.
3. Pembentukan panitia penyelenggara.
4. Penyelenggaraan sosialisasi edukasi laporan keuangan.
5. Penyelenggaraan pembinaan penyusunan laporan keuangan.
6. Penyelenggaraan sosialisasi analisis profitabilitas dan ukuran perusahaan.
7. Evaluasi pendampingan penyusunan laporan operasional.

2.3 Sasaran Pendampingan

Program pengabdian dalam rangka edukasi dan pendampingan dilaksanakan di UMKM Rendang Ciuniang Karawang. Pendampingan dilakukan agar UMKM mampu menyusun laporan keuangan dan melakukan analisis profitabilitas secara baik dan benar, sehingga UMKM dapat mengetahui perkembangan kondisi keuangan mereka, serta mempermudah dalam pengambilan keputusan.

2.4 Gambar Pengabdian



Gambar 2.1



Gambar 2.2



Gambar 2.3



Gambar 2.4



Gambar 2.5



Gambar 2.6

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Laporan Keuangan Mitra

Berdasarkan hasil program kerja pendampingan penyusunan laporan keuangan yang telah dilakukan, dapat disusun laporan keuangan mitra sebagai berikut:

UMKM Rendang Ciuniang Neraca Per 31 Oktober 2021	
ASET	
Aset Lancar	
Kas	4.819.000
Perlengkapan	1.200.000
Sewa dibayar dimuka	1.500.000
Persediaan barang dagang	<u>1.350.000</u>
Total Aset Lancar	8.869.000
Aset Tetap	
Peralatan	4.000.000
Akum. Peny. Peralatan	<u>(300.000)</u>
Total Aset Tetap	3.700.000
TOTAL ASET	12.569.000
UTANG DAN EKUITAS	
Utang	1.280.000
Modal	9.289.000
Laba ditahan	<u>2.000.000</u>
TOTAL UTANG DAN EKUITAS	12.569.000

Sumber: Data Diolah

UMKM Rendang Ciuniang Laporan Laba Rugi Per 31 Oktober 2021	
Pendapatan	20.700.000
Harga Pokok Penjualan	<u>15.281.000</u>
Laba Kotor	5.419.000
Biaya-biaya:	
Biaya listrik	500.000
Biaya air	300.000
Biaya transportasi	300.000
Biaya sewa	<u>1.500.000</u>
Total Biaya	2.600.000
Laba Bersih	2.819.000

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel laporan laba rugi yang telah disusun di atas, dapat dilihat bahwa total pendapatan yang diterima oleh mitra pada bulan tersebut adalah sebesar Rp 20.700.000. Adapun total biaya yang harus dikeluarkannya adalah sebanyak Rp 2.600.000. Sementara itu, laba atau keuntungan yang diperoleh mitra pada periode tersebut menunjukkan bahwa mitra telah berhasil mengelola usahanya dengan cukup baik dan efisien.

UMKM Rendang Ciuniang Laporan Arus Kas Per 31 Oktober 2021	
Arus kas masuk :	
Penjualan tunai	<u>20.700.000</u>
Total arus kas masuk	20.700.000
Arus kas keluar :	
Pembelian tunai	(12.781.000)
Biaya/beban	<u>(2.600.000)</u>
Totas arus kas keluar	(15.381.000)
Arus kas bersih	5.319.000
Kas di awal periode	700.000
Kas di akhir periode	6.019.000

Sumber: Data Diolah

3.2 Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meraih laba yang mereka inginkan. Rasio ini dapat dianggap paling berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan.

1. Gross Profit Margin (GPM)

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{5.419.000}{20.700.000} \times 100\% \\ &= 0,2617 = 26,17\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas (*Gross Profit Margin*) yang didapatkan, artinya 73,83% keuntungan UMKM Rendang Ciuniang digunakan untuk harga pokok penjualan atau untuk memproduksi produk yang diproduksi oleh UMKM Rendang Ciuniang, dan 26,17% untuk biaya lain-lain dan laba bersih UMKM Rendang Ciuniang.

2. Net Profit Margin NPM

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{2.819.000}{20.700.000} \times 100\% \\ &= 0,1361 = 13,61\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas (*Gross Profit Margin*) yang didapatkan, artinya 73,83% keuntungan UMKM Rendang Ciuniang digunakan untuk harga pokok penjualan atau untuk memproduksi produk yang diproduksi oleh UMKM Rendang Ciuniang, dan 26,17% untuk biaya lain-lain dan laba bersih UMKM Rendang Ciuniang.

3. Return On Asset (ROA)

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{2.819.000}{12.569.000} \times 100\% \\ &= 0,224 = 22,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas (*Return On Equity*) yang didapatkan, yaitu sebesar 0,224 atau 22,4%. Hasil tersebut menandakan bahwa UMKM Rendang Ciuniang mampu menghasilkan laba bersih sebesar 22,4% dari total aset yang dimiliki UMKM Rendang Ciuniang. Dengan kata lain, dalam setiap satu rupiah dari aset UMKM Rendang Ciuniang mampu menghasilkan laba bersih sebanyak 22,4%.

4. Return On Equity (ROE)

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{2.819.000}{11.289.000} \times 100\% \\ &= 0,2497 = 24,97\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas (*Return On Equity*) yang didapatkan, yaitu sebesar 0,2497 atau 24,97%. Hasil tersebut menandakan bahwa UMKM Rendang Ciuniang tidak efektif dan tidak efisien dalam menghasilkan laba, karena hasil tersebut mendekati 0.

3.3 Analisis Ukuran Perusahaan

Aprianti (2017) menyatakan perusahaan adalah suatu organisasi yang dapat menghasilkan barang dan jasa untuk dijual kembali kepada rumah tangga, perusahaan lain atau pemerintah untuk mendapatkan keuntungan atau berorientasi pada keuntungan (*profit-oriented*). Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 bagian yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Menurut Sudarmaji (2007) dalam Pasaribu (2020): indikator dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketika variable ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva, semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat”. Sedangkan menurut Hartono (2012:14) dalam Ali (2020) menyatakan “Ukuran Perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset”.

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran untuk mengklasifikasikan perusahaan. Indikator untuk mengukur besar kecilnya perusahaan adalah total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Untuk mengukur ukuran UMKM Rendang Ciuniang menggunakan indikator logaritma natural total aset.

Ukuran perusahaan = $\text{Ln}(\text{Total Aset})$

Ukuran perusahaan = $\text{Ln}(\text{Rp}12.569.000)$
= 16,35

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Perum Harmony Mas Blok D4/5 Desa Wadas, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang tanggal 9 September 2021 sampai tanggal 9 November 2021 melalui pendekatan yang berfokus kepada peningkatan kesadaran dan pengetahuan para pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mengenai pentingnya penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam suatu usaha, khususnya dalam mengetahui dan memahami pentingnya tingkat laba suatu usaha yang diperoleh selama satu periode, serta mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu dengan melakukan analisis profitabilitas berdasarkan ukuran perusahaan.

Dalam kegiatan KKN ini mahasiswa dituntut mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat khususnya di bagian laporan keuangan. Seluruh peserta KKN saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan,

memperkuat kerjasama, saling mendukung tenaga, pikiran, dan ilmu yang dikuasai sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati dan bertanggung jawab demi keberhasilan program KKN di Desa Wadas Teluk Jambe Timur. UMKM Rendang Ciuniang sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program KKN 29 Unsika khususnya demi kemajuan di bidang keuangan di UMKM tersebut.

V. SARAN

Dalam hasil program pengabdian ini ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada mitra KKN, dan masyarakat umum yang menjadi pembaca dan menjadi tim pengembang penelitian dan pengabdian berikutnya. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan Laporan Keuangan setiap periode diharapkan sesuai standar yang diterapkan UMKM.
2. Penggunaan kas diluar kebutuhan UMKM sebaiknya dibiayai oleh modal sendiri.
3. Penggunaan asset dan hutang sebaiknya diperhitungkan kembali.
4. Penggunaan modal dan kas sebaiknya dipisahkan dan diperuntukkan dalam operasi perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan segala bentuk kenikmatan, serta kemudahan untuk melaksanakan Laporan Jurnal Pengabdian dengan judul "Analisis Profitabilitas Berdasarkan Ukuran Perusahaan" yang bisa tim selesaikan tepat pada waktunya. Shlawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhamad SAW. Dalam kesempatan kali ini tim mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian disertai ini, khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang

2. Para Wakil Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang
4. Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang
5. Tenaga Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang
6. Rendang Ciuniang selaku mitra usaha

Tim pengabdian menyadari bahwa pada penyusunan draft jurnal ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, tim sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan memotivasi. Tim pengabdian berharap bahwa jurnal ini nantinya akan bermanfaat untuk penulis khususnya dan umumnya bagi seluruh pembaca. Penulis berharap semoga Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat-Nya dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita selalu berada dalam lindungan-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Sartono. 2015. Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi, Cetakan Keempat, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- [2] Agus Sartono. 2016. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- [3] Aprianti, in. (2017). Analisis ukuran perusahaan, profitibility, dan debt to equity ratio terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan. Vol 1 (no. 2), 2017, hal 112-119
- [4] Basyaib, Fachmi. (2007). Manajemen Risiko. Jakarta: Grasindo
- [5] Ernawati, Dewi. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 4(4), 1-17.
- [6] Juliani Veronika, Pasaribu (2020) PENGARUH STRUKTUR aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti, perumahan dan bangunan konstruksi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018. Skripsi thesis, sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia jakarta.
- [7] Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [8] Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers
- [9] Mashur, ali (2020) pengaruh ukuran perusahaan dan manajemen laba terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.